

MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMITRAAN BUDIDAYA LEBAH TRIGONA

Adrianna Syariefur Rakhmat¹, Wahid Hasyim², Miftakul Huda³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa

adriannasyariefur@pelitabangsa.ac.id¹hasyimwachid2@gmail.com²
miftakulhuda@pelitabangsa.ac.id³

ABSTRAK

Lebah trigona merupakan lebah penghasil madu, propolis, dan *bee bread*. Propolis diproduksi lebih banyak dibandingkan madu dan *bee brand*. Permintaan madu dan propolis pada saat covid-19 cukup tinggi. Oleh karena itu lah budidaya lebah trigona memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Perumahan Griya Hegar Asri Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai prospek budidaya lebah trigona dengan skema kemitraan. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa budidaya lebah trigona melalui kemitraan dapat menghasilkan keuntungan serta meningkatkan pendapatan

Kata kunci : Kemitraan, Lebah Trigona, Pendapatan

ABSTRACT

Trigona bees are bees that produce honey, propolis, and bee bread. Propolis is produced more than honey and bee brands. The demand for honey and propolis during Covid-19 is quite high. Therefore, trigona bee cultivation has the potential to generate profits and increase income.

This activity was carried out at Griya Hegar Asri Residence, Hegarmukti Village, Central Cikarang District. This activity began with socialization about the prospect of trigona bee cultivation with a partnership scheme. Based on the results of the studies that have been carried out, it can be concluded that trigona bee cultivation through partnerships can generate profits and increase income

Keywords: Partnership, Trigona Bee, Income

1. PENDAHULUAN

Budidaya lebah trigona atau biasa dikenal dan lebih populer dengan nama lebah klanceng untuk wilayah Jawa. Untuk di wilayah Sumatra Barat lebih

banyak dikenal dengan Galo-galo, di Lombok disebut Nyanteng. Adapun di Sulawesi Selatan diketahui sebagai Ketape (Riendriasari & Krisnawati, 2017).

Lebah trigona merupakan lebah penghasil madu, propolis, dan *bee bread*. Propolis diproduksi lebih banyak dibandingkan madu dan *bee brand*. Propolis mentah merupakan berupa lem yang dijadikan sebagai pertahanan yang memberikan perlindungan dari serangan predator (Riendriasari & Krisnawati, 2017)

Budidaya lebah trigona memiliki tingkat efisiensi yang cukup baik. Dalam memproduksi madu sendiri, budidaya lebah trigona memiliki Revenue Cost (RC) sebesar 3,01 (Pratiwi et al., 2020). Artinya setiap biaya sebesar 1, akan menghasilkan pendapatan sebesar 3.

Tingkat keberhasilan budidaya lebah trigona masih tergolong baik. Riset yang dilakukan Kismanwati (2018) bahwa budidaya lebah trigona memiliki tingkat tingkat keuntungan dengan rasio rentabilitas sebesar 49 persen. Sementara hasil penelitian (Riendriasari & Krisnawati, 2017) menunjukkan hasil yang berbeda. Peneliti menganalisis tingkat keberhasilan dengan berdasarkan jumlah stup saat pertama kali memulai budidaya, dan kemudian dibandingkan jumlah stup setelah 3 tahun kemudian. Presentase keberhasilan di dua desa adalah sebesar 33 persen, sementara di dua desa lainnya adalah sebesar 67 dan 83 persen. Menurut peneliti, ketersediaan pakan serta pengelolaan stup merupakan faktor utama dalam keberhasilan budidaya lebah trigona.

Faktor lokasi juga menjadi pembeda terhadap keberhasilan budidaya lebah trigona. Lokasi seperti hutan dapat memberikan cadangan pangan lebah yang melimpah. Sehingga dengan melakukan budidaya lebah trigona di wilayah perhutanan akan memiliki rasio keuntungan yang lebih tinggi (Ariyanto et al., 2021). Selain hasil lebah trigona dikategorikan sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), yaitu seperti yang terjadi di Kecamatan Oba melalui program Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kota

Tidore dimana wilayah tersebut dijadikan sentral madu trigona (Nining et al., 2019).

Namun menurut (Ichwan et al., 2016) bahwa meskipun budidaya dilakukan di hutan harus diperhatikan faktor suhu, curah hujan dan kelembabannya. Berbeda dengan yang dilaksanakan di wilayah hutan Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, bahwa budidaya lebah trigona diintegrasikan dengan rencana pembangunan kawasan wisata hutan alam, yaitu menjadi penunjang wisata alam (trekking) atau menyusuri hutan alam (Dewantari & Suranjaya, 2019)

Selain itu potensi keuntungan yang didapatkan dari budidaya lebah trigona juga dihadapkan pada tingginya permintaan produk hasil lebah trigona sendiri, yaitu madu dan propolis (Ichwan et al., 2016). Selain itu budidaya lebah trigona juga dapat berkolaborasi secara positif dengan budidaya strawberi, yaitu dapat membantu proses penyerbukan tanaman strawberi sehingga potensi keuntungannya akan dapat dari madu serta propolis yang dihasilkan lebah serta meningkatnya produktifitas tanaman strawberi. Maka tentunya potensi keuntungannya akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan hanya melakukan budidaya lebah trigona secara sendiri dan terpisah (Fidela et al., 2019).

2. PERMASALAHAN

Di berbagai belahan negara di dunia, termasuk Indonesia mengalami kontraksi ekonomi yaitu penurunan aktivitas ekonomi agregat pada tahun 2020 akibat Corona Virus Disease 19 (Covid -19). Bahkan kontraksi ekonomi yang terjadi di Indonesia berujung pada resesi, yaitu penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) selama 2 kuartal berturut turut. Indonesia mengalami resesi pada III tahun 2020. Pada kuartal II, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia adalah sebesar -5,39 persen dan pada kuartal III, adalah sebesar -3,49 persen (www.bps.go.id).

Penurunan aktivitas ekonomi yang terjadi merupakan dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Semua aktivitas yang melibatkan jumlah massa yang besar tidak diperkenankan untuk aktif, seperti aktifitas ekonomi yang meliputi kegiatan produksi industry padat karya serta pembatasan jam buka pusat perbelanjaan, aktifitas ekonomi kreatif termasuk didalamnya pariwisata, aktifitas pendidikan, dan lain sebagainya. Pemberlakuan PSBB tidak lain adalah bertujuan agar pengendalian Covid -19 dapat berjalan dengan lancar.

Akibat penurunan aktifitas ekonomi tersebut bukan hanya berdampak terhadap sisi penawaran terkait penurunan output produksi serta gangguan rantai pasokan. Penurunan output produksi serta gangguan rantai pasokan akibat pembatasan aktifitas ekonomi, dengan demikian kurva Aggregate Supply (AS) bergeser ke kiri. Karena menurunnya output produksi, maka berdampak terhadap menurunnya pendapatan dan daya beli masyarakat, sehingga menyebabkan kurva Aggregate Demand (AD) bergeser ke kiri.

Memang sudah biasa bahwa pada masa resesi diikuti dengan pemotongan upah nominal oleh beberapa perusahaan terhadap karyawannya (Olafsdottir, 2020). Pemotongan upah di Indonesia terjadi karena pemotongan jumlah hari kerja dan jam kerja sebagai dampak dari penerapan PSBB. Bahkan saat resesi, bisa jadi lebih parah dari pemotongan upah, yaitu pemutusan hubungan kerja. BPS mencatat bahwa pada bulan agustus 2020 tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,07 persen dan naik dari tahun 2019 sebesar 1,84 persen. Adapun sector yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja adalah industry pengolahan sebesar 1,3 persen. Oleh karena faktor faktor tersebut maka daya beli masyarakat menurun (www.bps.go.id).

Kabupaten bekasi sebagai lokasi kawasan industry yang terbesar se-Asia Tenggara. Masyarakatnya mayoritas

bekerja sebagai tenaga kerja di sektor industri. Dimana sektor industri menyumbang cukup besar dalam peningkatan pengangguran pada masa pandemi covid-19, maka dipastikan ada banyak yang terkena dampak penurunan pendapatan akibat meningkatnya pengangguran serta pemotongan jumlah jam dan hari kerja.

Budidaya lebah trigona melalui skema kemitraan menjadi alternatif usaha yang menjanjikan bagi masyarakat Kabupaten Bekasi di tengah ketidakpastian ekonomi akibat kasus pandemic covid-19. Kabupaten Bekasi merupakan daerah dengan Upah Minimum Regional (UMR) terbesar kedua setelah Kabupaten Karawang. Dengan tingginya upah tersebut, maka diasumsikan bahwa masyarakatnya memiliki tingkat saving yang tinggi, serta tingkat kemampuan atau potensi untuk memiliki usaha adalah lebih tinggi dibanding daerah dengan UMR yang lebih rendah.

Selain memiliki potensi keuntungan, budidaya lebah trigona melalui skema kemitraan tidaklah sulit. Dari aspek pemasaran hasil lebah pun bukan menjadi tanggung jawab kita, karena mitra bertanggung jawab penuh untuk kegiatan pemasaran produk.

3. METODOLOGI

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Griya Hegar Asri Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada Ketua Gang Durian Perumahan Griya Hegar Asri mengenai prospek budidaya lebah trigona dengan skema kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah masyarakat bertindak sebagai pihak kedua sebagai mitra PT Mahakarya Berkah Madani sebagai pihak pertama dan penyuplai stup lebah trigona. Gang Durian pada akhirnya sepakat untuk mencoba pembelian stup lebah trigona sebanyak 3 buah untuk ditelaah terlebih dahulu mengenai profitabilitasnya. Adapun disamping itu ada banyak warga

Gang Durian juga yang melakukan program kemitraan ini secara mandiri. Pengelolaan untuk stup lebah klanceng di Gang Durian diserahkan kepada salah satu warga yang memiliki antusias tinggi terhadap budidaya lebah klanceng ini. Sementara itu stup lebah trigona tersebut disimpan di rumah kosong milik warga Gang Durian.

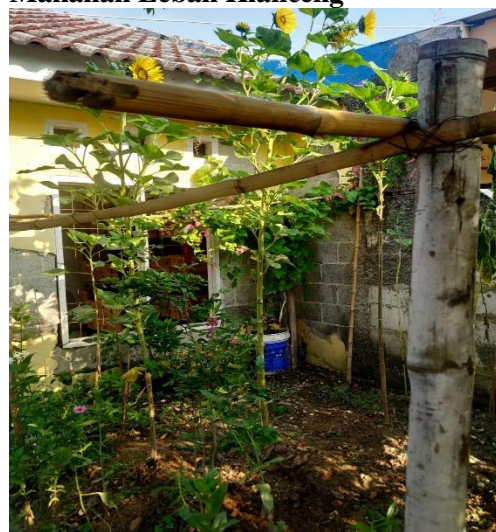
Gambar 1. Stup Lebah Klanceng



terhitung mulai tanggal 13 juli 2021 hingga 30 november 2021.

Harga bibit lebah dalam stup sudah membentuk koloni seharga Rp 1,200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) per stup, dan pihak kedua bisa membeli sebanyak 3 stup. Sehingga total pembelian kepada pihak pertama adalah sebesar Rp 3.600.000,-.

Gambar 2. Tanaman Penghasil Makanan Lebah Klanceng

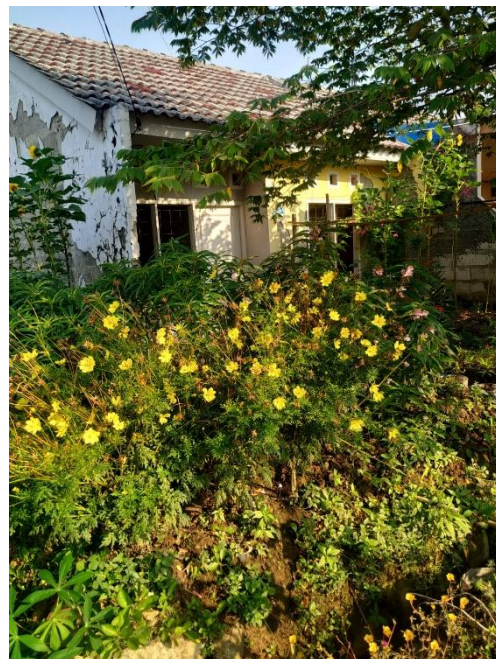


4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemitraan adalah skema kerjasama usaha ternak lebah trigona antara pihak pertama yaitu PT Mahakarya Berkah Madani dengan Gang Durian sebagai pihak kedua. Perjanjian ini membuahkan kesepakatan bahwa pihak pertama menyediakan bibit lebah dan pihak kedua membeli bibit lebah tersebut.

Usaha yang dilakukan adalah usaha peternakan lebah dengan sistem bagi hasil berdasarkan jumlah hasil madu lebah yang dipelihara dan dikelola oleh pihak kedua dan akan diperhitungkan keuntungan untuk kedua belah pihak berdasarkan hasil madu, propolis serta *bee bread* dari harga jual kembali pada saat masa panen.

Usaha peternakan lebah yang disepakati adalah usaha kerjasama pemeliharaan lebah selama 4 bulan



Bibit lebah akan ditenak dan dikelola oleh pihak kedua, dan pihak kedua berkewajiban merawat dan menjaga bibit ternak lebah tersebut atas kerusakan dan kehilangan. Pihak kedua juga berkewajiban mencari tempat untuk menaruh stup tersebut dari kecukupan bahan makanan yang dibutuhkan lebah untuk berkembang biak dan menghasilkan madu yang banyak termasuk menanam tanaman yang dibutuhkan untuk menghasilkan madu, propolis serta *bee bread* dan dalam perkembangbiakan koloni lebah tersebut.

Selanjutnya pihak pertama akan membeli hasil panen madu yang dirawat oleh pihak kedua setelah masa panen tiba. Masa pemeliharaan stup lebah trigona adalah empat bulan sejak diaktifkannya pihak kedua dalam sistem pihak pertama. Setelah masa pemeliharaan stup bibit lebah selama empat bulan, maka pihak pertama akan membeli hasil yang dirawat pihak kedua dengan harga maksimal Rp 400.000,- (empat ratus ribu rupiah).

Gambar 3. Ketua Pengelola Lebah Klanceng Gang Durian



Pihak pertama memantu memberikan masukan dan pengarahan kepada pihak kedua dalam hal perawatan bibit lebah sehingga

proses ternak lebah tersebut bisa sukses dan melimpah hasilnya ketika waktu panen.

Sementara itu, saat ini untuk pengelolaan untuk stup lebah klanceng di Gang Durian dikelola bersama warga dengan ditunjuk satu warga sebagai ketua yang memiliki antusias tinggi terhadap budidaya lebah klanceng ini.

5. KESIMPULAN

Sistem kemitraan ternak lebah trigona terbukti telah memberikan keuntungan dan mampu meningkatkan pendapatan kepada mitrannya. Dengan sistem kemitraan ini pengelola lebah trigona tidak mengalami kesulitan dalam mencari koloni lebah dan penjualan hasil panennya. Karena koloni dan hasil panen semua telah disediakan dan ditampung oleh PT MBM sebagai pihak pertama dan sebagaimana perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D. P., Agustina, A., & Widiyanto, W. (2021). Budidaya Lebah Klanceng sebagai Ekonomi Alternatif Masyarakat Sekitar KHDTK Gunung Bromo UNS. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.45231>
- Dewantari, M., & Suranjaya, I. G. (2019). Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Spp Ramah Lingkungan Di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 18(1), 114–119. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i01.p23>
- Fidela, A., Ekawati, A. H., & Jakaria. (2019). Sosialisasi Budidaya

- Lebah Trigona sp. di Desa Barudua, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 647–651.
- Ichwan, F., Yoza, D., Budiani, E. S., Defri Yoza, & Budiani, E. S. (2016). Prospek pengembangan budidaya lebah. *Jom Faperta UR*, 3(2), 1–10.
- Kusmanwati, E. 2018. Analisis Rentabilitas Usaha Budidaya Lebah Madu Trigona SP di Kabupaten Lombok Barat. Publikasi Ilmiah. *Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Mataram*.
- Nining, H., Niapele, S., & Salatalohy, A. (2019). Budidaya Lebah Madu Trigona Sp Di Kecamatan Oba Tidore Kepulauan Studi Kasus Di Desa Kusu Sinopa. *Jurnal Akrab Juara*, 4, 172–182.
- Olafsdottir, K. (2020). A deep recession came with deep wage cuts. *Economics Letters*, 189, 109056.
<https://doi.org/10.1016/j.econlet.2020.109056>
- Pratiwi, N. P. A., Abdullah, B., & Dirgantoro, M. A. (2020). Analisis Produktivitas, Keuntungan, dan Efisiensi Biaya Usaha Budidaya Lebah Madu Trigona sp. di Kecamatan Landonno Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 5(3), 111.
<https://doi.org/10.37149/jimdp.v5i3.11026>
- Riendriasari, S. D., & Krisnawati, K. (2017). PRODUKSI PROPOLIS MENTAH (RAW PROPOLIS) LEBAH MADU Trigona spp DI PULAU LOMBOK. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 1(1), 71–75.
<https://doi.org/10.32522/ujht.v1i1.797>